

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketersediaan informasi yang cepat dan akurat menjadi sesuatu yang sangat penting, apalagi pada saat tingkat perubahan yang terjadi di berbagai aspek kehidupan berlangsung demikian cepat. Meningkatnya kebutuhan informasi mengakibatkan kebutuhan pengembangan sistem informasi juga meningkat. Adanya suatu pengembangan sistem akan membantu suatu instansi untuk mempermudah pengelolaan data serta menyajikan sebuah informasi yang berkualitas. Dunia pendidikan pun tidak luput dari sentuhannya. Integrasi teknologi informasi ke dalam dunia pendidikan telah menciptakan pengaruh besar. Memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi, mutu dan efisiensi pendidikan dapat ditingkatkan dengan adanya website.

Di era sekarang ini bahwa, website merupakan media paling umum untuk berbagi informasi. Jutaan bahkan miliaran domain website dapat diakses secara online untuk mencari berbagai informasi. Website adalah salah satu teknologi dalam aplikasi sistem informasi. Faktor keberhasilan aplikasi sistem informasi bergantung pada persepsi pengguna terhadap sistem informasi (Li, Das, and Dowe 2014). Website adalah sebuah komponen yang terdiri dari text, gambar, animasi, dan suara menjadikan media informasi lebih menarik. Website sebagai media informasi pada bidang pendidikan, dunia usaha dan bisnis, hiburan, berita, dan kesehatan. Website yang menarik, harus dapat memberikan informasi dan hiburan kepada pembaca (Braddy, Meade, and Kroustalis 2008). Menciptakan halaman utama website harus didukung menu yang menarik, terdapat sosial media untuk berinteraksi, memiliki konten yang menarik, dan adanya website sekunder yang terhubung dengan website utama (Madle et al. 2015).

Terdapat beberapa penelitian yang membahas isi website. Website sekolah harus memuat pengenalan sekolah, administrasi di sekolah, departemen, buletin, informasi masuk perguruan tinggi, informasi masuk sekolah, dan informasi tes keterampilan, serta website harus diperbarui secara berkala (Sung 2012). Kualitas desain website yang baik adalah membangun multi dimensi dengan struktur tingkat tinggi seperti Penggunaan, konten dan tampilan dari sebuah website yang sangat penting bagi pengguna. Penggunaan, konten dan tampilan secara signifikan berpengaruh terhadap

pengunjung website dan tampilan website harus mencerminkan identitas sebuah website (Rare 2014) (Shoki et al. 2012) (Daniel 2014) (Aysuna, Erdem, and Uslu 2015). Desain website yang baik mudah dinavigasi dan relevan dengan kebutuhan belajar anak dan dapat membantu proses belajar (Sung 2012).

Investigasi kualitas website memiliki efek mediasi pada perilaku pencarian di Internet. Efek mediasi juga terdapat hubungan yang signifikan antara sikap pengguna Internet dan kualitas sebuah website (Ho, Kuo, and Lin 2012). Salah satu cara terbaik untuk menentukan konten website adalah dengan melihat website lain, dan tidak merancang sebuah situs yang mencolok serta sulit digunakan untuk diakses (Jurkowski 2004). Selain pada konten, desain dan kemudahan dalam mengakses sebuah website, informasi pada website sekolah kurang lengkap, karena kurangnya memberikan informasi kurikulum yang ditawarkan, kegiatan ekstra kurikuler, fasilitas dan program yang terdapat pada sekolah (Gannon 2013). Adapun permasalahan lain dalam website sekolah, yaitu banyaknya sekolah menengah belum memadai dalam mengelola website, terutama pada pengembangan website untuk perpustakaan online (Chu 2013).

Di Indonesia sendiri, peneliti sejauh ini belum menemukan panduan dan aturan membuat sebuah website sekolah menengah kejuruan (SMK). Padahal website sekolah merupakan portal informasi yang diatur sebagai portal belajar dan dapat digunakan sebagai portal informasi bagi siswa, orang tua siswa dan pengguna umum (Taddeo & Barnes 2016; Ryan et al. 2015). Untuk itu dalam upaya penyelenggaraan pendidikan Indonesia yang kreatif, inovatif dan mendunia, sekolah dituntut untuk membuat sebuah website sekolah yang interaktif, mudah dinavigasi dan memiliki desain menarik (Abdullah, Jayaraman, and Kamal 2016).

Analisis kualitas website SMKN sudah dilakukan pada tiga provinsi di Indonesia, yaitu Jawa Barat (Kane, Mishra, and Dutta 2016) dan Jawa Tengah (Setiawan, C.A, 2018), serta Jakarta. Terdapat empat permasalahan pada penelitian Jawa Barat yaitu klasifikasi domain website, tahun pembuatan website, informasi bidang keahlian, dan kriterian konten website. Penelitian ini kemudian dikembangkan dengan menambah kajian pada pembaruan informasi secara berkala dan panduan pembuatan website sekolah kejuruan yang ideal di Jawa Tengah. Penelitian ini selanjutnya dikembangkan di Jakarta yaitu pembaruan informasi secara berkala. Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya baik di Jawa Barat maupun Jawa Tengah serta Jakarta sebagian besar website SMKN telah menggunakan domain resmi untuk website sekolah yaitu .sch.id. namun ketersediaan kriterian konten website masih dibawah standar, di Jawa

Tengah lebih dari 50 % website melakukan pembaruan konten informasi meskipun tidak dilakukan secara rutin tiap minggu atau bulan. Pembaruan konten yang dilakukan berupa kegiatan sekolah dan berita sekolah. Jakarta tercatat melakukan pembaruan sebanyak 55,6 % tentang konten, meskipun tidak setiap minggu melakukan pembaruan konten. Pembaruan konten secara berkala sangat berpengaruh pada kualitas dan jumlah lalu lintas website pada mesin pencarian dan akan memudahkan pengguna dalam mencari informasi sekolah yang relevan.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk apa yang ada pada latar belakang, maka dalam penelitian ini perumusan masalah yang timbul adalah :

1. Bagaimana peningkatan kualitas konten website SMK di Provinsi Riau ?
2. Bagaimana ketersediaan kriteria konten website tentang pengembangan diri berupa pelatihan bagi kepala sekolah/ wakil kepala sekolah maupun guru serta pengembangan diri atau pelatihan siswa SMK TKJ dan SMK Non TKJ di Provinsi Riau ?
3. Bagaimana updating berkala dengan pengembangan diri siswa magang/ PKL bagi siswa pada website SMK TKJ dan Non TKJ di Riau ?
4. Bagaimana panduan dan aturan pengembang sebuah website SMK yang ideal?

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Agar pembahasan penelitian menjadi terfokus, maka dalam rumusan masalah perlu adanya pembatasan masalah, diantaranya:

1. Objek penelitian adalah website Sekolah Menengah Kejuruan TKJ/ RPL dan Non TKJ / RPL di Riau.
2. Fokus survey website pada ketersediaan konten website sekolah, kriteria konten yang terdiri dari muatan informasi umum sekolah, administrasi sekolah, jurusan, keahlian dan informasi pengembangan diri kepala sekolah/ wakil kepala sekolah maupun guru dari pelatihan mendapatkan sertifikat serta pengembangan diri siswa magang/ PKL mendapatkan sertifikat untuk lowongan kerja setelah lulus dari sekolah pada website SMK TKJ dan no TKJ dan pembaruan

Informasi berkala tentang pengembangan diri siswa magang / PKL pada website SMK TKJ /RPL dan non TKJ/ RPL.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mengetahui peningkatan konten website, ketersediaan kriteria konten website, konten pengembangan diri bagi kepala sekolah / wakil kepala sekolah maupun guru dari pelatihan untuk mendapatkan sertifikat serta pengembangan diri siswa magang/PKL mendapatkan sertifikat untuk lowongan kerja bagi siswa setelah lulus dari SMK, pembaruan informasi berkala tentang pengembangan diri siswa magang/ PKL pada website SMKN TKJ / RPL dan Non TKJ/ RPL di Provinsi Riau. Serta panduan dan aturan membuat sebuah website SMK yang ideal.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi dua yaitu:

1. Manfaat ilmiah atau teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu pengetahuan kepada pembaca tentang website SMK di Riau.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pelajaran tentang bagaimana website SMK yang ideal.

1.6 Struktur Organisasi

Sistematika penulisan tesis ini terdiri dari lima bab utama, yaitu Bab I berisi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi. Bab II berisi kajian pustaka/landasan teoritis yang merupakan isi dari teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dikaji. Bab III membahas mengenai metode penelitian yang mencakup waktu dan tempat penelitian, desain penelitian, populasi penelitian, pengumpulan data dan prosedur penelitian. Bab IV membahas mengenai temuan penting dan pembahasan yang mencakup investigasi kualitas konten website SMK di Provinsi khususnya terkait konten website SMK. Bab V membahas tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi dari pembahasan mengenai analisis website SMK di Provinsi Riau.